

Lonjakan Harga Minyak dan Aksi Jual Saham Menekan Pergerakan Pasar Saham Domestik



Global

Kenaikan harga minyak dan aksi jual pada saham teknologi membebani pasar saham Amerika Serikat. Indeks Nasdaq 100 turun 1,15%, sementara S&P 500 naik tipis 0,05% dan Dow Jones menguat 0,46%. Pelaku pasar kini menantikan keputusan suku bunga The Fed pekan ini serta gelombang laporan keuangan 2Q 2026. Di pasar obligasi, imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun turun 2 bps menjadi 4,68%. Dari sisi ekonomi, aktivitas sektor jasa AS meningkat dari 51,2 (Juni) menjadi 53,6 (Juli), didukung oleh belanja masyarakat di tengah Piala Dunia FIFA dan libur Hari Kemerdekaan AS. Sementara itu, laju aktivitas manufaktur sedikit melambat ke 53,8 dari 53,9 pada bulan sebelumnya, seiring berkurangnya penambahan persediaan yang sebelumnya didorong oleh kekhawatiran terhadap konflik antara AS, Israel, dan Iran. Pasar saham Asia turut melemah, dengan indeks MSCI Asia Pacific turun 2,20%, seiring aksi jual pada saham teknologi dan meningkatnya kekhawatiran investor terhadap besarnya belanja modal untuk pengembangan AI. Seluruh pasar utama di kawasan Asia ditutup di zona merah, dipimpin oleh Kospi Korea Selatan yang terkoreksi 5,72%, Nikkei Jepang yang melemah 2,73%, CSI 300 China yang turun 1,67%, dan Hang Seng Hong Kong melemah 0,98%. Sentimen pasar juga tertekan oleh meningkatnya ketegangan di Timur Tengah yang sempat mendorong harga minyak menembus USD100 per barel. Fokus investor kini tertuju pada laporan keuangan sejumlah produsen chip besar seperti SK Hynix, Samsung, dan Kioxia, yang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi industri dan keberlanjutan permintaan terkait AI.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia mengalami tekanan seiring meningkatnya kehati-hatian investor di tengah pelemahan sentimen global. Setelah mencatat kenaikan pada beberapa hari sebelumnya, IHSG memasuki fase konsolidasi dan ditutup melemah 1,88% ke level 6.196,43, dengan seluruh sektor berada di zona merah. Indeks LQ45 juga turun sebesar 1,97% dan IDX80 terkoreksi 2,27%. Investor asing catatan penjualan bersih senilai IDR 1,36 triliun dalam pasar saham. Tekanan pasar dipicu oleh aksi jual saham teknologi global serta kenaikan harga minyak yang sempat menembus USD 100 per barel akibat meningkatnya ketegangan terkait Iran, sehingga memunculkan kembali kekhawatiran terhadap inflasi global. Dari domestik, pelemahan Rupiah sebesar 0,15% ke Rp17.963 per dolar AS dan aksi jual bersih investor asing turut membebani sentimen. Pasar obligasi juga bergerak lebih lemah, tercermin dari indeks obligasi yang turun 0,16% dan kenaikan imbal hasil SBN tenor 10 tahun sebesar 1 bps ke level 7,35%. Pada pagi hari ini, Menteri Sekretaris Negara, Prasetyo Hadi, menyampaikan bahwa Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengundurkan diri dari jabatannya. Prasetyo menyebutkan jabatan Gubernur BI secara otomatis akan diisi oleh Deputy Gubernur Senior BI, Destry Damayanti, sebagai pejabat sementara.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan setuju atau tidak setuju efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini. Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan. Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama

	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6.196,43	-1,88	5,31	-28,34	-17,72
LQ45 Index	614,79	-1,97	6,33	-27,38	-23,13
IDX80 Index	92,53	-2,27	6,86	-30,20	-22,16
Jakarta Islamic Index	371,91	-2,71	7,63	-35,71	-29,02
IDX ESG Leaders Index	109,89	-1,95	5,07	-27,20	-22,40
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	418,61	-0,16	0,10	-2,81	2,24
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	3.546,52	-2,55	-4,53	11,02	17,82
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	3.352,96	-3,07	-8,72	20,83	32,37
Oil (USD/bbl)	96,78	-3,88	31,24	59,05	39,90
Gold (USD/OZ)	4.070,80	0,51	2,02	-6,23	20,67
DXY Index	101,47	0,02	-0,14	3,20	4,20
USD/IDR	17.963,00	-0,15	-0,06	-7,11	-10,24

Imbal Hasil Obligasi

	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	7,35	0	36	178	127
IDR 10Y Govt Bond Yield	7,35	1	14	127	85
USD 5Y Govt Bond Yield	5,20	5	25	71	77
USD 10Y Govt Bond Yield	5,70	4	22	82	50
10Y UST Yield	4,68	-2	28	51	28

Kalender Ekonomi Pekan Ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
30-Jul	AS - FOMC Rate Decision Upper Bound (29 Jun)	3,75%	3,75%
30-Jul	AS - FOMC Rate Decision Lower Bound (29 Jun)	3,50%	3,50%
31-Jul	CN - Manufacturing PMI (Jul)	50,0	50,3
31-Jul	CN - Non-manufacturing PMI (Jul)	50,0	50,2

Produk Reksa Dana

Saham	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.211,28	-1,81	6,43	-19,07	-16,33
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	992,94	-2,29	5,61	-24,66	-17,09
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	681,09	-1,89	4,70	-25,57	-24,19
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,84	0,23	-8,06	13,04	24,28
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	2,10	1,56	-3,21	29,57	71,60

Obligasi dan Sukuk

Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.554,47	-0,29	-0,36	-4,62	-1,08
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.574,94	-0,12	-0,23	-2,68	0,87
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.819,77	-0,15	-0,06	-3,66	0,12
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.556,62	-0,10	0,33	-2,69	1,52
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,95	-0,11	-0,28	-0,02	0,97

Campuran

Eastspring Syariah Mixed Asset Kelas A	1.028,42	-0,04	0,97	-1,83	2,84
Eastspring Syariah Income Global Mixed Asset USD Kelas A*	0,98	-0,60	-0,24	1,79	N/A

Pasar Uang

Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.771,82	0,00	0,34	1,63	3,13
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.224,01	0,01	0,38	1,74	3,01

*Data per penutupan 23 Juli 2026
Sumber: Bloomberg